

Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada pasien anak yang mendapat fase maintenance terapi dari leukemia limfoblastik akut di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = Contributing factors to anemia in children who received maintenance phase therapy of acute lymphoblastic leukemia in Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

Elisabeth Natalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500727&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang & Tujuan: Leukemia limfoblastik akut (LLA) adalah jenis kanker yang sering ditemukan pada pasien anak. Selama terapi, pasien akan menerima fase maintenance untuk mencegah remisi dengan diberikan obat utama 6-merkaptopurin. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya fase maintenance, diantaranya kejadian anemia. Studi ini bertujuan untuk memperoleh prevalensi, karakteristik, dan faktor risiko dari pasien yang mengalami anemia selama fase maintenance diperlukan untuk membantu mengantisipasi dan mencegah diberhentikannya fase maintenance yang dapat berakibat pada kejadian relaps.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi observational cross sectional. Sebanyak 101 rekam medis pasien anak di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel.

Hasil: Usia ($p = 0.0025$) dan jenis kelamin ($p=0.004$) memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya anemia selama fase maintenance terapi ALL dengan 6-merkaptopurin. IMT ($p = 0.052$), kelompok risiko ($p = 0.067$), dan kadar serum albumin ($p = 0.21$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Prevalensi kejadian anemia pada pasien LLA yang menjalankan fase maintenance terapi adalah 79.2% dengan karakteristik dimana pasien didominasi oleh pasien laki-laki, median usia 4 tahun, median BMI 16.10 kg/m², mayoritas tergolong pasien LLA risiko standard, dan median kadar albumin dalam serum 4.50 g/dL. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia selama fase maintenance terapi LLA mencakup usia dan jenis kelamin.

.....

Background & Aim: Acute lymphoblastic leukemia (ALL) is the most common form of malignancies among children. During the therapy, ALL patients undergo maintenance phase therapy at the end of the protocol with 6-mercaptopurine as the main drug to prevent relapse. However, maintenance phase therapy may be interrupted in several conditions (i.e. anemia) increasing the risk of relapse. This study is done to obtain the prevalence, characteristics and contributing factors to anemia to prevent treatment interruptions and lower the risk of relapse.

Method: This research utilizes observational cross-sectional study. A total of 101 medical records of children patients in Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) that fulfil the inclusion criteria were used as samples.

Result: Age ($p = 0.0025$) and gender ($p = 0.004$) have significant relationship with the occurrence of anemia during the maintenance phase of ALL treatment with 6-mercaptopurine. BMI ($p = 0.052$), risk groups ($p = 0.067$), and serum albumin level ($p = 0.21$) do not show significant relationship to anemia in this population.

Conclusion: The prevalence of anemia in ALL patients that underwent maintenance phase therapy is 79.2%,

with the several characteristics, including domination by male children patients, median age of 4 years old, median BMI of 16.10 kg/m², categorized as standard risk group, and median serum albumin level of 4.50 g/dL. The contributing factors to anemia during maintenance phase therapy include age and gender.